

RENCANA KINERJA TAHUNAN

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER
DAN KOMUNITAS
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT DONGGALA
TAHUN 2025**



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT DONGGALA
TAHUN ANGGARAN 2025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN
KOMUNITAS
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
DONGGALA
2025**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Tujuan Penulisan	3
1.4. Organisasi	4
1.5. Sasaran	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II. HASIL EVALUASI KINERJA TAHUN 2024	7
2.1. Capaian Kinerja Tahun 2024	7
BAB III. RENCANA KINERJA TAHUN 2025	9
3.1. Indikator Kinerja Tahun 2025	9
3.2. Rencana Kegiatan Tahun 2025	11
3.3. Pagu Anggaran Tahun 2025	17
BAB IV. RENCANA EVALUASI KINERJA TAHUNAN	19
BAB V. PENUTUP	21

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala (Balai Labkesmas Donggala) tahun anggaran 2025 ini dapat diselesaikan.

Salah satu kewajiban Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala sebagai salah satu instansi pemerintah yaitu menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 yang menyatakan bahwa setiap satuan kerja perlu menyusun RKT sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan selama satu tahun.

Dokumen RKT ini disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Rencana Kerja Kementerian Kesehatan, untuk memberikan arah perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan selama tahun 2025. RKT memuat sasaran, indikator kinerja dan target yang harus dicapai pada tahun 2025 dengan harapan mampu memberikan kontribusi bagi upaya Kementerian Kesehatan dalam rangka merencanakan pembangunan kesehatan sekaligus menciptakan *good governance* khususnya di lingkungan Balai Labkesmas Donggala.

Akhirnya, semoga dengan adanya dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini dapat menjadi rujukan dan pedoman pelaksanaan kegiatan di Balai Labkesmas Donggala sehingga dapat menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.



Donggala, Februari 2025
Kepala Balai Labkesmas Donggala,

Istaiti, S.K.M., M.Si.
NIP 197001021997011001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat bahwa Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat. Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala juga mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang berkesesuaian di lingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal.

Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas dan secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur Jenderal yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang tata kelola pelayanan kesehatan primer. Tugas pokok Balai Laboratorium Kesehatan Lingkungan sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Kesehatan Masyarakat berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2023 adalah menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan;
- c. Pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium;
- d. Analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan;
- e. Pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna;
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya;
- g. Pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan;
- h. Pengelolaan biorepositori;
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis;
- j. Pelaksanaan sistem rujukan laboratorium;

- k. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan;
- l. Pengelolaan data dan informasi;
- m. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- n. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas.

Selain menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud, UPT Bidang Labkesmas juga dapat menyelenggarakan fungsi uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang.

Tujuan penulisan buku rencana kinerja tahunan ini adalah sebagai pedoman umum bagi pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala selama tahun anggaran 2025 dan sebagai acuan dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala.

1.2. Landasan Hukum

- a. UU No. 17/2003 tentang Keuangan Negara. *Dalam lembar penjelasan umum nomor 4 dijelaskan bahwa asas-asas pengelolaan keuangan adalah; (1) akuntabilitas berorientasi pada hasil, (2) profesionalitas, (3) proposionalitas, (4) keterbukaan dalam pengelolaan negara dan (5) pemeriksa keuangan oleh badan pemeriksa yang bebas dan mandiri*
- b. UU No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. *Pasal 31 dalam undang- undang ini, menyatakan bahwa perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan*
- c. PP No. 39/2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. *Pasal 17 dalam peraturan ini menyatakan bahwa Kementerian/Lembaga menyediakan informasi Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana yang diperlukan oleh pelaku pembangunan mengenai perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan*

- d. PP No. 40/2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional. *Pada Pasal 21 ayat 1 dalam PP ini dinyatakan bahwa Menteri dengan Kementerian/Lembaga menelaah Rancangan Renja-KL untuk memastikan; (a) keserasian antara program dengan kegiatan di Kementerian/Lembaga; (b) keserasian antara program lintas kementerian, kewilayahan, dan lintas kewilayahan dengan kegiatan yang ada di berbagai Kementerian/Lembaga; (c) cara pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kewenangan Kementerian/Lembaga*
- e. PP No. 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- f. Permenkes RI Nomor 5 tahun 2022 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.*
- g. Permenkes RI Nomor 24 tahun 2023 tentang *Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.*
- h. Permenkes RI Nomor 25 tahun 2023 tentang *Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.*

1.3. Tujuan Penulisan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun sebagai acuan umum untuk rencana kinerja tahun anggaran 2025 dan evaluasi kinerja tahun anggaran 2024.

1.4. Organisasi

Organisasi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 25 tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Kesehatan Masyarakat berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2023 adalah menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan;
- c. Pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium;

- d. Analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan;
- e. Pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna;
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya;
- g. Pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan;
- h. Pengelolaan biorepositori;
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis;
- j. Pelaksanaan sistem rujukan laboratorium;
- k. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan;
- l. Pengelolaan data dan informasi;
- m. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- n. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas.

Selain menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud, UPT Bidang Labkesmas juga dapat menyelenggarakan fungsi uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang.

Susunan organisasi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala berdasarkan Permenkes 25 tahun 2023 pasal 9 menyebutkan bahwa UPT Bidang Labkesmas dipimpin oleh kepala, dan pasal 11 menyebutkan bahwa susunan organisasi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat terdiri atas:

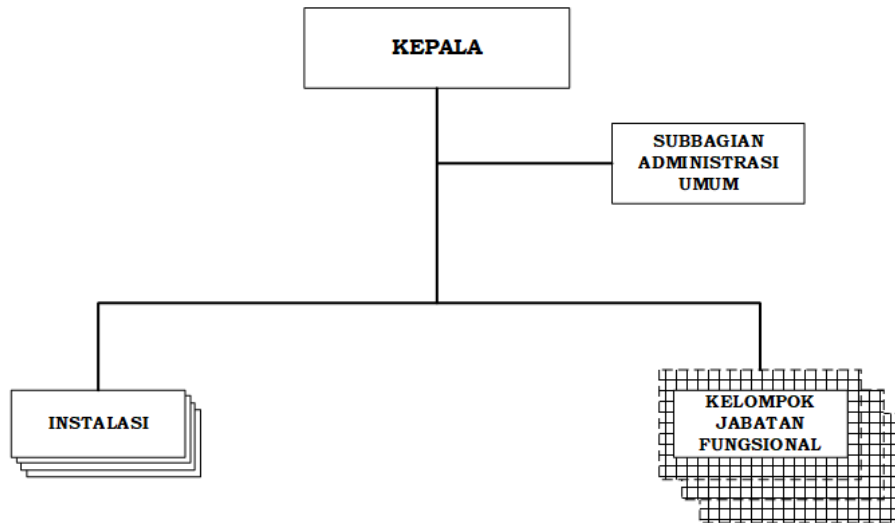
- 1. Subbagian administrasi umum; dan
- 2. Kelompok jabatan fungsional.

Permenkes 25 tahun 2023 pada pasal 11 ayat 2 menyebutkan bahwa Subbagian Administrasi dan Umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan Balai Labkesmas.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Bidang Labkesmas, Kepala dapat membentuk, mengubah, dan/atau menghapus instalasi setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal. Instalasi merupakan unit pelayanan nonstruktural.

Instalasi sebagaimana dimaksud bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT Bidang Labkesmas.

Struktur organisasi Balai Litbangkes Donggala berdasarkan Permenkes 23 tahun 2023, dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Labkesmas Menurut Permenkes RI Nomor 23 Tahun 2023

1.5. Sasaran

Sasaran penulisan Rencana Kinerja Tahunan tahun anggaran 2025 adalah pegawai Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, tata penulisan buku Rencana Kinerja Tahunan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. BAB I. PENDAHULUAN

Memuat dinamika umum terkait Labkesmas, landasan hukum, tujuan penulisan, organisasi, sasaran dan sistematika penulisan

2. BAB II. HASIL EVALUASI KINERJA TAHUN 2024

Memuat capaian kinerja dan rekomendasi evaluasi tahun 2024.

3. BAB III. RENCANA KINERJA TAHUN 2025

Memuat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), rencana kegiatan tahun 2025, rencana anggaran tahun 2025 serta rencana kegiatan yang belum teranggarkan pada tahun 2025.

4. BAB IV. RENCANA KEGIATAN TAHUN 2025

5. BAB V. RENCANA EVALUASI KINERJA TAHUNAN

Memuat langkah-langkah evaluasi dari implementasi kegiatan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala tahun 2025

6. BAB V. PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI KINERJA TAHUN 2024

2.1. Capaian Kinerja Tahun 2024

Program utama Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas yaitu pencegahan dan pengendalian penyakit. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala bertujuan untuk mendukung program Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas. Secara Teknis Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah Direktorat Tata Kelola Kesehatan Primer dan Komunitas, mempunyai sasaran kegiatan yaitu Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium.

Secara umum, capaian kinerja Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala sampai dengan akhir tahun anggaran 2024, telah mencapai sasaran yang ditargetkan. Target dan realisasi pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan, disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala,
Tahun Anggaran 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	10	15	150
		2. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000	10.909	109
		3. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100	100	100

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
		4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2	4	200
		5. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	5	8	160
		6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100	100	100
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	1. Persentase realisasi anggaran	96	97.87	101.2
		2. Nilai Kinerja Anggaran	80,1	96.76	120
		3. Kinerja implementasi WBK Satker	75	86.54	115.3
		4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80	100	125

Berdasarkan data pada tabel di atas, rata-rata realisasi capaian indikator kinerja adalah 100%. Target capaian output tahun anggaran 2024 dapat tercapai dengan faktor pendukung yaitu semua kegiatan surveilans yang dilaksanakan oleh Balai Labkesmas Donggala terlaksana sesuai dengan target waktu dan nilai kinerja anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Adapun realisasi serapan anggaran setiap output kegiatan, hingga akhir tahun anggaran 2024, disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Realisasi Anggaran Setiap Output Kegiatan Balai Laboratorium
Kesehatan Masyarakat Donggala
Tahun Anggaran 2024

No.	Rincian Output (RO)	Capaian Rincian Output (CRO)	Alokasi Anggaran Rincian Output (AARO)	Realisasi Anggaran Rincian Output (RARO)	%
		1	2	3	
		67	11,004,872,000	10,823,390,702	
1	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat	1	370,000,000	369,900,000	99
2	Pemantapan Mutu Eksternal	1	20,000,000	18,800,000	94
3	Pemantapan Mutu Internal	1	2,655,000	0	0
4	Pelayanan Publik Lainnya	1	373,568,000	371,571,487	99
5	Penyediaan Alat dan Sarana Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	1	1,683,076,000	1,662,647,750	98
6	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	1	251,145,000	249,531,926	99
7	Pemeliharaan Alat Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	1	133,220,000	131,701,500	98
8	Tenaga yang dilatih/diorientasi terkait penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat	10	192,772,000	192,252,412	99
9	Layanan BMN	4	35,391,000	35,379,804	99
10	Layanan Hubungan Masyarakat	1	31,270,000	29,924,000	95
11	Layanan Umum	1	49,989,000	49,516,653	99

No.	Rincian Output (RO)	Capaian Rincian Output (CRO)	Alokasi Anggaran Rincian Output (AARO)	Realisasi Anggaran Rincian Output (RARO)	%
		1	2	3	
		67	11,004,872,000	10,823,390,702	98
12	Layanan Data dan Informasi	1	13,721,000	13,720,900	100
13	Layanan Perkantoran	1	7,182,041,000	7,035,188,804	97
14	Layanan Sarana Internal	8	387,546,000	386,909,000	99
15	Layanan Manajemen SDM	30	159,045,000	157,142,388	98
16	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	49,842,000	49,773,272	99
17	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	19,420,000	19,362,732	99
18	Layanan Manajemen Keuangan	1	42,635,000	42,571,173	99
19	Layanan Reformasi Kinerja	1	7,536,000	7,496,901	99

2.2. Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2024

Rekomendasi hasil evaluasi kegiatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Perlunya perencanaan anggaran yang lebih baik sehingga tidak terlalu banyak blokir, penyesuaian atau revisi dalam tahun berjalan.
2. Perlunya koordinasi yang lebih baik antar pegawai maupun antar Lembaga untuk meningkatkan efektifitas dan mengeliminasi inefisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Perlunya otomatisasi dan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi kinerja

4. Mengutamakan peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia sebagai modal utama menghadapi tantangan kedepan.

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2025

3.1. Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2025

Pada tahun 2025 Balai Labkesmas Donggala memiliki tugas dan fungsi yang baru berdasarkan pada 14 fungsi Labkesmas oleh WHO. Adapun 14 fungsi tersebut disusun kembali menjadi indikator kinerja yang disajikan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Capaian Kinerja
Balai Labkesmas Donggala, Tahun Anggaran 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menguatnya surveilan yang adekuat	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang dihasilkan	10 Rekomendasi
		2. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000 spesimen klinis dan/atau sampel
		3. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100 %
		4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2 kali
		5. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	5 MoU/PKS/ Laporan
		6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100%
2	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1. Persentase Realisasi Anggaran	96 %
		2. Nilai Kinerja Anggaran	80,1 NKA
		3. Kinerja Implementasi WBK Satker	75 Skala
		4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%

Gambar 2. Perjanjian Kinerja
Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala T.A 2025



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
DONGGALA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jastal, S.K.M., M.Si

Jabatan : Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Maria Endang Sumiwi, M.P.H

Jabatan : Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat

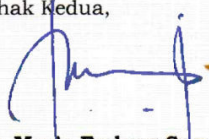
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

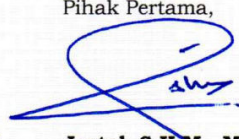
Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,



dr. Maria Endang Sumiwi, M.P.H

Pihak Pertama,



Jastal, S.K.M., M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
DONGGALA

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Sasaran Strategis (8)		
	Menguatnya surveilan yang adekuat		
I	Program : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium		
1	Kegiatan: Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar 2. Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan specimen klinis dan lingkungan sesuai standar 3. Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang	
	Sasaran Kegiatan UPT: Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	10 Rekomendasi
		2. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000 spesimen klinis dan/atau sampel
		3. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100 %
		4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2 kali
		5. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	5 MoU/PKS/ Laporan
		6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100%

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
B.	Sasaran Strategis (17)		
	Meningkatnya tatakelola pemerintahan yang baik		
II	Program : Dukungan Manajemen		
	Sasaran Program: Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan		
2	Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan UPT:	1. Persentase realisasi anggaran	96%
		2. Nilai Kinerja Anggaran	80,1 NKA
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	3. Kinerja implementasi WBK Satker	75 Skala
		4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%

Kegiatan	Anggaran
1. Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Rp. 3.375.606.000,-
2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Masyarakat	Rp. 7.176.397.000,-
Total Anggaran DIPA Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala	Rp. 10.552.003.000,-

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,

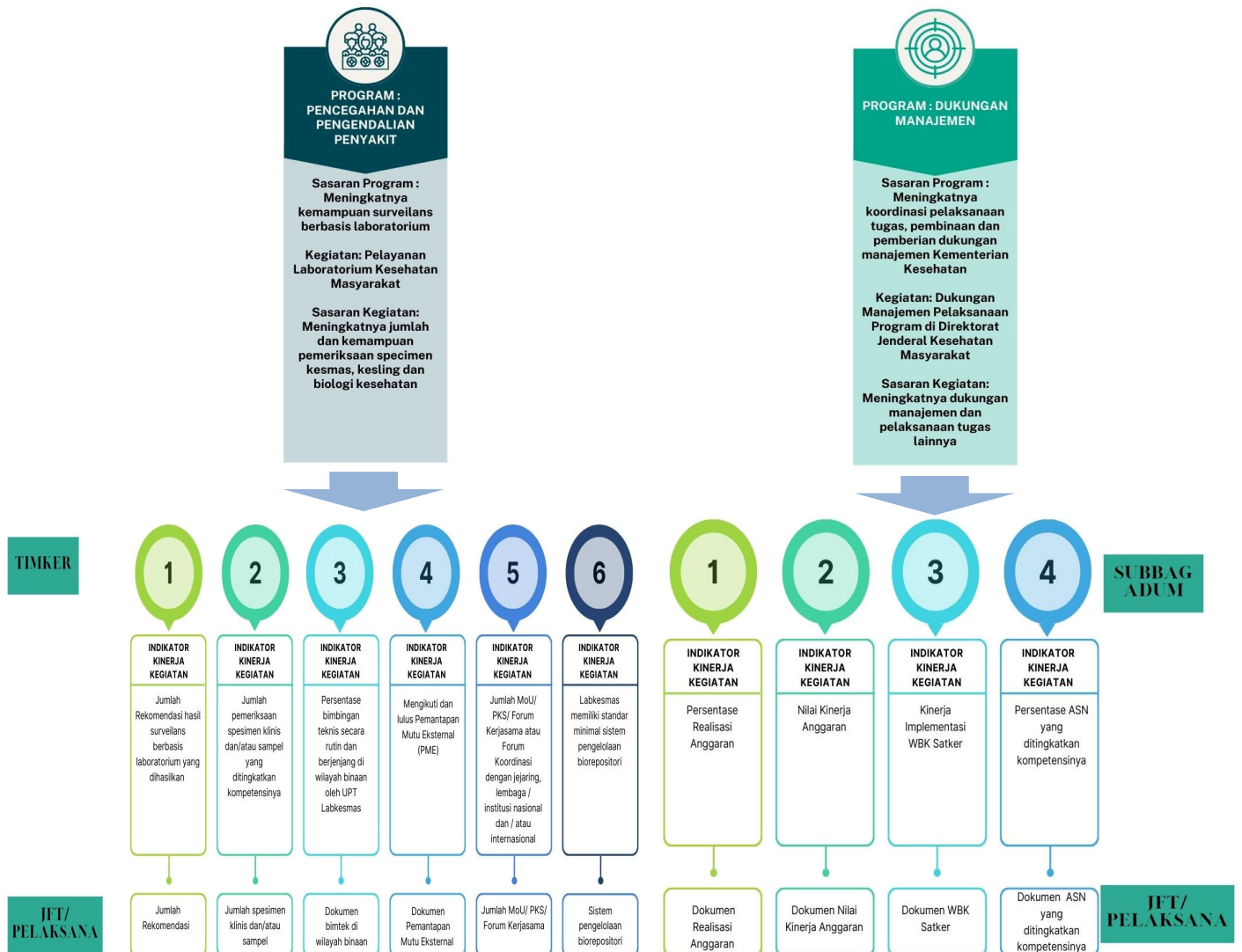
dr. Maria Endang Sumiwi, M.P.H

Pihak Pertama,

Jastal, S.K.M., M.S.i

3.2. Rencana Kegiatan Tahun 2025

Pembagian peran dalam pelaksanaan kegiatan apabila diturunkan secara cascading ke Subbag Adum dan Ketua Tim Kerja sesuai struktur organisasi di Balai Litbangkes Donggala adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Analisis Cascading Indikator Kinerja Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala T.A 2025

Cascading tersebut lebih lanjut ke dalam peta *crosscutting* sesuai perannya dalam mencapai target indikator kinerja adalah sebagai berikut:



Gambar 3. *Crosscutting* Pencapaian Indikator Kinerja Balai Litbang Kesehatan Tahun 2025

Pada tahun 2025 Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala melaksanakan dua program kegiatan yaitu Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Program Dukungan Manajemen. Adapun rincian anggaran tahun 2025 sebagai berikut:

1. *Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*

A. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan

- Akreditasi Layanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa laboratorium tersebut memenuhi standar kualitas dan kompetensi yang diperlukan

dalam melaksanakan pengujian atau pemeriksaan. Pada tahun 2025 akreditasi yang akan di ikuti adalah ISO 17025 dan Akreditasi Kementerian Kesehatan

- Pemantapan Mutu Eksternal

Pemantapan mutu eksternal adalah kegiatan yang diselenggarakan secara periodik oleh pihak lain diluar laboratorium yang bersangkutan untuk memantau dan menilai penampilan suatu laboratorium dalam pemeriksaan tertentu. Oleh karena itu Laboratorium Balai Labkesmas Donggala perlu melakukan kegiatan PME/uji banding.

B. OM Sarana Bidang Kesehatan

- Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan

Kegiatan pemeliharaan alat kesehatan laboratorium kesehatan bertujuan untuk menjamin keandalan dan ketepatan fungsi peralatan sehingga hasil pemeriksaan laboratorium tetap akurat, konsisten, dan sesuai standar mutu, sekaligus memperpanjang umur pakai alat serta mencegah kerusakan yang dapat mengganggu pelayanan.

C. Pelayanan Publik Lainnya

- Pelayanan Publik Lainnya

Kegiatan pelayanan publik lainnya adalah kegiatan surveilans terhadap penyakit menular dan penyakit tidak menular yang kasusnya sedang meningkat dan berpotensi meningkat pada wilayah-wilayah yang merupakan bagian dari wilayah kerja Balai Labkesmas Donggala. Pada tahun 2025 tema surveilans yang direncanakan pada Balai Labkesmas Donggala adalah: survei keong, tikus dan hewan reservoir untuk mendukung eliminasi Schistosomiasis di dataran tinggi Lindu Kab. Sigi, Sulawesi Tengah, surveilans faktor risiko PM-PTM-PD3I-Zoonosis-Tropis terabaikan serta konfirmasi kejadian kasus penyakit berpotensi meningkat/KLB atau terjadi peningkatan kasus pada suatu wilayah atau survei kasus berdasarkan permintaan dari Dinas Kesehatan setempat.

- Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)

Kegiatan layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium adalah kegiatan analisis data dari hasil pengujian sampel pasif yang akan memberikan informasi tentang faktor risiko penyakit yang ada di wilayah kerja. Informasi faktor risiko penyakit hasil dari analisis data sampel pasif bermanfaat sebagai peringatan dini munculnya penyakit yang berbasis laboratorium sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan dan pengendalian penyakit jika ditemukan adanya kondisi berisiko.

D. Sarana Bidang Kesehatan

- Penyediaan Alat dan Sarana Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat

Kegiatan pengadaan peralatan laboratorium untuk memenuhi atau mengganti peralatan yang sudah tidak dapat dioperasikan saat pemeriksaan pada laboratorium. Tahun 2025 peralatan yang akan dipenuhi adalah pengadaan IPAL dan juga peningkatan daya Listrik Gedung laboratorium agar sesuai dengan standar labkesmas tier 4.

- Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat

Kegiatan pengadaan reagen untuk memenuhi kebutuhan pemeriksaan rutin pada laboratorium guna mendukung tugas dan fungsi laboratorium demi hasil yang lebih akurat dan cepat.

Adapun instalasi yang membutuhkan reagen dan BHMP antara lain:

- Laboratorium Patologi klinik dan Imunologi
- Laboratorium Mikrobiologi dan Biomolekuler
- Laboratorium Kesehatan lingkungan, Vektor dan BPP
- Laboratorium K3, biorepository, dan pengolahan limbah

E. Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah

- Pembinaan, pendampingan, dan bimbingan teknis penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat

Kegiatan pelatihan adalah kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh Balai Labkesmas Donggala sebagai laboratorium Tier 4 yang memiliki

tugas melaksanakan pembinaan pada laboratorium Tier 3 dibawahnya. Terdapat pula kegiatan Pembinaan jejaring laboratorium merupakan kegiatan yang dilakukan guna memadukan kemampuan bersama untuk mencapai sistem kesehatan yang tangguh. Pembagian tingkatan dalam Labkesmas akan membangun hubungan yang multilevel mulai Labkesmas tingkat 1 sampai tingkat 5.

2. Program Dukungan Manajemen

A. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Primer dan Komunitas

- **Layanan Dukungan Manajemen Internal**
Layanan yang bertujuan untuk membantu dan memfasilitasi fungsi manajemen internal suatu organisasi. Layanan ini terdiri dari kegiatan pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat, umum, data dan informasi, serta layanan perkantoran.
- **Layanan Sarana dan Prasarana Internal**
Layanan yang disediakan untuk mengakomodir kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana operasional satuan kerja. Pada tahun 2025 peralatan yang akan dipenuhi adalah:
 - Air Conditioner
 - CCTV unit
 - Video Conference Kamera Set
- **Layanan Manajemen SDM Internal**
Layanan ini bertujuan untuk mendukung fungsi manajemen SDM dalam organisasi dengan memastikan efektivitas dalam pengelolaan dan pengembangan kompetensi sebanyak 30 pegawai.
- **Layanan Manajemen Kinerja Internal**
Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas karyawan serta mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Layanan ini terdiri dari kegiatan perencanaan dan

penganggaran, pemantauan dan evaluasi, manajemen keuangan, serta reformasi kinerja.

Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh pegawai pada Balai Labkesmas Donggala sesuai tugas dan fungsinya dengan penanggung jawab kegiatan adalah ketua tim kerja dan sub bagian administrasi umum serta. Untuk rincian dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Kegiatan dan Penanggung Jawab Kegiatan
di Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala
Tahun 2025

No	Klasifikasi Rincian Output	Penanggung Jawab
Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
<i>Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat</i>		
1	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM Dan Kemitraan
2	OM Sarana Bidang Kesehatan	Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM Dan Kemitraan
3	Pelayanan Publik Lainnya	Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan Dan Kejadian Luar Biasa (KLB)
4	Sarana Bidang Kesehatan	Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM Dan Kemitraan, Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan Dan Kejadian Luar Biasa (KLB), Tim Kerja Program Layanan
5	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah	Tim Kerja Program Layanan, Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM Dan Kemitraan
Program Dukungan Manajemen		
<i>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Prog. di Ditjen Kesehatan Primer dan Komunitas</i>		
1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Kasubbag Adum
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Kasubbag Adum
3	Layanan Manajemen SDM Internal	Kasubbag Adum
4	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Kasubbag Adum

3.3. Pagu Anggaran Tahun 2025

Balai Labkesmas Donggala pada awal tahun 2025 memiliki anggaran sebesar Rp. 11.054.872.000.-. Pada saat anggaran terbit, terdapat anggaran yang diblokir

berupa belanja perjalanan dinas sejumlah Rp. 557.800.000,- sesuai dengan arahan Presiden pada Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 6 November 2024.

Pagu anggaran Balai Labkesmas Donggala dibagi berdasarkan jenis belanja, disajikan secara rinci pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Pagu Anggaran Balai Labkesmas Donggala Berdasarkan Jenis Belanja, Sebelum dan Sesudah Revisi Tahun Anggaran 2024

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)
		Tahun 2025
1	Pegawai	4.166.025.000.-
2	Barang	5.016.836.000.-
3	Modal	1.369.142.000.-
Total Anggaran		10.552.003.000.-

Pagu anggaran Balai Litbangkes Donggala berdasarkan Rincian Output (RO) kegiatan sebelum dan sesudah revisi, disajikan secara rinci pada Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Pagu Anggaran Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Rincian Output Kegiatan Tahun Anggaran 2025

No	Rincian Output (RO)	Pagu Anggaran (Rp)	Blokir (Rp)
1	Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi	297.336.000	9.666.000
2	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	232.677.000	
	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	559.050.000	257.581.000
	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)	9.740.000	
6	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	2.173.773.000	
7	Pembinaan, pendampingan, dan bimbingan teknis penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat	103.000.000	51.500.000
8	Layanan BMN	9.810.000	4.905.000

No	Rincian Output (RO)	Pagu Anggaran (Rp)	Blokir (Rp)
9	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	35.300.000	
10	Layanan Umum	11.610.000	
11	Layanan Data dan Informasi	8.550.000	4.275.000
12	Layanan Perkantoran	6.789.235.000	124.000.000
13	Layanan Sarana Internal	77.000.000	
14	Layanan Manajemen SDM	89.776.000	43.350.000
15	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	36.720.000	18.360.000
16	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	22.140.000	11.070.000
17	Layanan Manajemen Keuangan	64.786.000	20.943.000
18	Layanan Reformasi Kinerja	31.470.000	12.150.000
	Total Anggaran	11.054.872.000.-	557.800.000.-

BAB IV

RENCANA EVALUASI KINERJA TAHUNAN

Dalam mendapatkan capaian target kinerja yang maksimal sesuai dengan perencanaan kinerja tahunan yang sudah dibuat, maka diperlukan monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi hasil, dampak maupun keberlanjutannya. Balai Labkesmas Donggala dalam melakukan monitoring dan evaluasi sudah mempunyai mekanisme seperti:

1. Pengumpulan Data Monitoring dan Evaluasi Bulanan

Evaluasi kinerja bulanan Balai Labkesmas Donggala dilakukan sekali tiap bulan dengan cara mengumpulkan data dari masing-masing Subbag dan/atau Seksi serta PJ Kegiatan sesuai dengan format yang sudah diberikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui realisasi progress kegiatan yang sudah dilakukan serapan besaran anggaran, kendala/hambatan yang dihadapi dan realisasi fisiknya dibandingkan dengan target, realisasi dana dan fisik masing-masing output. Data tersebut kemudian di input dalam e monev Bappenas, *Smart DJA*, dan *e performance*.

2. Rapat pertemuan laporan triwulan

Laporan triwulan dilakukan setiap 3 bulan sekali, sehingga terdapat 4 laporan triwulan selama setahun. Balai Labkesmas Donggala melakukan rapat pertemuan laporan triwulan secara internal untuk melakukan sinkronisasi data dari monitoring dan evaluasi bulanan kepada Subbag dan Ka. Timker serta PJ Kegiatan secara langsung. Hasil dari rapat internal tersebut kemudian menjadi data masukan dalam pertemuan sinkronisasi Laporan Triwulan di tingkat Sekretariat Ditjen Kesehatan Primer dan Komunitas.

Penyelenggaraan laporan triwulan dikoordinasi oleh Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan, Sekretariat Ditjen Kesehatan Primer dan Komunitas. Materi laporan triwulan Balai Labkesmas Donggala berasal dari SAI dan akumulasi laporan monev bulanan. Laporan triwulan memberikan informasi antara kesesuaian capaian kinerja dan serapan anggaran satker dengan target yang telah ditetapkan tiap triwulan

(capaian target berdasarkan Rencana Pelaksanaan Kegiatan, RPK). Data tersebut juga di input dalam e monev Bappenas, *Smart DJA*, dan *e performance*.

3. Rapat penyusunan laporan tahunan dan laporan kinerja

Penyusunan laporan tahunan dan laporan kinerja Balai Labkesmas dimulai dari tingkat internal satker dalam rapat penyusunan laporan tahunan dan laporan kinerja bersama dengan Subbag dan/atau Seksi serta PJ kegiatan. Hasil dari rapat internal tersebut kemudian menjadi data masukan dalam pertemuan laporan tahunan dan laporan kinerja di tingkat Sekretariat Ditjen Kesehatan Primer dan Komunitas. Penyelenggaraan pertemuan laporan tahunan dan laporan kinerja difasilitasi oleh tim kerja program dan evaluasi, Sekretariat Ditjen Kesehatan Primer dan Komunitas. Laporan tahunan memberikan gambaran pelaksanaan dan pencapaian program Balai Labkesmas meliputi capaian semua kegiatan yang dilaksanakan oleh satker. Laporan tahunan ini merangkum pelaksanaan kegiatan selama satu tahun, berupa kendala/hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, langkah jangka pendek dan jangka panjang untuk mengatasi masalah tersebut. Sedangkan laporan kinerja memberikan gambaran pencapaian kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan dalam perjanjian kinerja Balai Labkesmas Donggala, terobosan dan inovasi, serta penghargaan yang dicapai.

BAB V

PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini sebagai upaya untuk menjadi panduan bagi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala dalam mencapai tujuan program Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Rencana Kinerja Tahunan disusun berdasarkan alokasi anggaran yang tersedia pada DIPA dan diatur dalam mekanisme pengusulan biaya yang berlaku, serta sesuai kebutuhan sehingga tercapai efisiensi dan peningkatan kinerja.

Demi mencapai indikator kinerja yang ditargetkan, Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala diharapkan dukungan, kerja sama, dan dedikasi dari setiap sub bagian dan instalasi serta individu yang ada di lingkungan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala.

Semoga dokumen ini dapat berguna khususnya bagi pelaksanaan kegiatan di Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala serta program kesehatan secara luas demi mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional.